

**PENGARUH SUPPLY MANAGEMENT, LEAN MANAGEMENT DAN TRIPLE
BOTTOM LINE PRACTICES TERHADAP SUSTAINABLE PERFORMANCE DI
INDUSTRI KEBANDARUDARAAN**

Robby Auliandi, Triwulandari SD

Universitas Trisakti Jakarta

ARTICLE INFO

Keywords: *Supply Management, Lean Management, Sustainability performance, Environmental Practise, Social Practise, Economic Practise*

Kata Kunci:

Manajemen Pasokan, Manajemen Lean, Kinerja Keberlanjutan, Praktik Environmental, Praktik Sosial, Praktik Ekonomi

Corresponding author:

Robby Auliandi

robby122012003072@std.trisakti.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Supply Management, Lean Management and Tripple Bottom Line on Sustainable Performance in the airport industry. The method used in this study is a quantitative method, in which this study uses surveys and questionnaires distributed to employees of PT Angkasa Pura 2 Group as the research object. The research sample was selected using purposive sampling with 267 respondents. This study uses data testing methods using validity and reliability tests on each variable studied. While the data analysis method used in this study is the Structural Equation Model (SEM) with AMOS software. The research results show that the direct relationship between Supply Management variables does not have a significant positive effect on Sustainability Performance. The Lean Management variable does not have a significant positive effect on Sustainability Performance. Meanwhile, Environmental Practice, Social Practice, and Economic Practice have a significant positive effect on Sustainability Performance. Based on the results of this study, it is suggested for further research in order to be able to develop research in different industries and with a wider scope.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Supply Management, Lean Management* dan *Tripple Bottom Line* terhadap *Sustainable Performance* pada industri kebandarudaraan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan survey dan kuesioner yang disebar pada karyawan PT Angkasa Pura 2 Group sebagai objek penelitiannya. Sampel penelitian dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan perolehan responden sebanyak 267 responden. Penelitian ini menggunakan metode pengujian data menggunakan uji validitas dan realibilitas pada setiap variabel yang diteliti. Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model (SEM)* dengan software AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan langsung antara variabel *Supply Management* tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Performance*. Variabel *Lean Management* tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Performance*. Sementara *Enviromental Practice, Social Practise*, dan *Economic Practise* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Performance*. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian di industri yang berbeda dan dengan ruang lingkup yang lebih luas.

PENDAHULUAN

Era Industri 4.0 telah membawa banyak perubahan dalam sistem unit bisnis perusahaan terutama dalam bidang Supply Management. Berdasarkan statement dari Menteri BUMN Erick Thohir dalam Orasi Ilmiah pada November 2021 yang berpendapat bahwa "Dalam era sekarang, kita mendapat tekanan berupa tiga hal. Pertama, pasar globalisasi di mana akan dipaksa dibuka. Kedua, transformasi atau distribusi digital yang tidak bisa ditahan. Ketiga adalah ketahanan terkait dengan kesehatan. Untuk itu, BUMN, universitas, dan rakyat Indonesia harus bergotong royong. Bekerja sama satu sama lain membangun fondasi dan roadmap ke depan demi semua," Untuk itu penerapan praktik sustainability sangat dibutuhkan demi mempertahankan performance dari unit bisnis tersebut. Dimana Triple Bottom Line merupakan bagian sebuah praktek sustainability yang harus mulai dikembangkan oleh perusahaan untuk dapat terus bersaing di era industri 4.0 saat ini.

Gagasan dari industri 4.0 itu sendiri bukanlah hal baru dalam penerapan suatu industri, hal ini sudah diutarakan oleh Pemerintahan Jerman sejak tahun 2011 sebagai bagian dari strategi untuk memenangkan tantangan dan kompetisi industri manufaktur di Jerman. Yang mereka lakukan untuk mengadopsi Supply management industri 4.0 melalui berbagai macam cara, hal yang paling penting dan menjadi fokus adalah sisi pengembangan berbasis teknologi, seperti pertukaran data real-time diseluruh supply chain produk, konsumen dan fasilitas produksi (Birkel & Müller, 2021). Triple Bottom Line (TBL) adalah jawaban dari segala tantangan pada industry 4.0. Antara Triple Bottom Line (TBL) dan industry 4.0 memiliki keterkaitan satu sama lain, dimana TBL menawarkan suatu konsep yang mengusung sustainability, research dan juga practice. Sebagai hasil dari penerapan yang sudah dilakukan di beberapa negara, industry 4.0 dapat membangkitkan pengembangan dan inisiatif untuk mengembangkan industry lebih giat lagi dan mengedepankan konsep industry 4.0 (Dalenogare et al., 2018).

Banyak penerapan yang menitikberatkan kepada implementasi pada digital technologies, yang dipercaya dapat menyelesaikan berbagai isu pada Supply Management, seperti proses produksi, struktur organisasi, dan supply chain management (Felsberger & Reiner, 2020). Dalam Praktik Sustainability pada Supply Management, selain dari keuntungan yang didapat, sebuah unit bisnis juga harus mampu menjaga sumber daya mereka untuk terus melakukan kegiatan operasional di masa selanjutnya. Triple Bottom Line merupakan praktik yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Karena selain dari faktor ekonomi, perusahaan harus mampu memperhatikan faktor lingkungan dan sosial mereka untuk dapat sustain, terutama dalam masa pandemi dan era industri 4.0.

Selain penggunaan Single Bottom Line (SBL) atau nilai perusahaan (corporate value) dari segi ekonominya (Financial). Tetapi Praktek Tripple Bottom Line (TBL) menjadi sebuah faktor penting dalam sebuah sistem keberlanjutan perusahaan. Biasa dikenal dengan 3P (Profit, People dan Planet) yang bagiannya meliputi ekonomi, social, & lingkungan.

Untuk mendalami penjabaran diatas, maka penelitian ini akan membahas beberapa isu yang terkait dengan pengaruh Supply Management, Lean Management dan Tripple Bottom Line terhadap Sustainable Performance dengan di Industri Kemandarudaraan.

LANDASAN TEORI

Supply Management (Manajemen Pasokan)

Konsep dari supply management (manajemen pasokan) merupakan konsep yang lebih dari sekedar jenis-jenis transaksi yang fokus kepada pembelian dan evolusi yang komprehensif terkait dengan proses procurement (pengadaan). Supply management memainkan peranan penting antara external supplier dan internal organizational operations dengan membuat dan memberikan nilai berdasarkan time-based. Supplier selection (pemilihan pemasok), supplier development (pengembangan pemasok) dan strategic supplier alliance (strategi penggabungan pemasok) merupakan hal-hal yang penting dalam supply management (Liao et al., 2010).

Lean Management (Manajemen Ramping)

Lean Management (LM) merupakan suatu metode yang populer digunakan oleh suatu organisasi, perusahaan ataupun instansi tertentu. Jika sebuah perusahaan mampu menerapkan metode ini dengan baik, mampu meningkatkan kualitas produk menjadi lebih efisien. Metode ini memiliki tujuan utama yaitu mengurangi pemborosan yang biasa terjadi dari sisi waktu, anggaran dan sumber daya. Dalam penelitian ini Lean Management memiliki beberapa indikator seperti berikut Just In Time, Scheduling, Customer Satisfaction dan Quality Improvement (Singh & Smith, 2004).

Environment Practise (Praktek Lingkungan)

Environment Practise luas diterapkan sebagai akibat dari perubahan kondisi bisnis yang menekankan kinerja lingkungan. Akibatnya, alat yang bermakna dan efektif untuk mengukur lingkungan kinerja semakin penting karena biaya lingkungan baru teknologi, kebutuhan untuk mematuhi tekanan peraturan dan kebutuhan untuk mengatasi kekhawatiran pemangku kepentingan eksternal dan internal.

Social Practise (Praktek Sosial)

(Reckwitz, 2004) menggambarkan praktik sosial sebagai "pembukaan sementara dan hubungan perbuatan dan ucapan yang tersebar secara spasial. Lebih lanjut beliau menyatakan bahwa perbuatan dan ucapan merupakan praktik sosial dihubungkan melalui tiga jalan: pemahaman, aturan, dan struktur "teleoafektif" praktik adalah jenis rutinitas perilaku yang terdiri dari beberapa elemen yang saling berhubungan satu sama lain: bentuk aktivitas tubuh, bentuk mental aktivitas, 'benda' dan penggunaannya, latar belakang pengetahuan dalam bentuk pemahaman, pengetahuan, keadaan emosi dan pengetahuan motivasi. Penggunaan frasa "jenis perilaku rutin," seperti (Shove et al., 2015) berkomentar, tidak berarti bahwa praktik social disamakan dengan kebiasaan individu.

Economic Practise (Praktek Ekonomi)

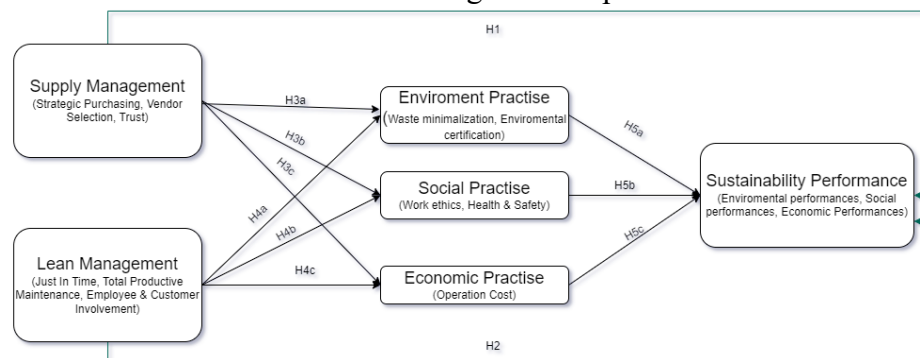
Economic Practice dikenal sebagai cara dan sarana dimana individu berusaha untuk menegosiasikan konsekuensi hidup di masyarakat, yang memiliki perbedaan dan pergolakan transformasi ekonomi, politik, sosial dan budaya (Gibson-Graham, 2008). Economic Practice menunjukkan kekhasan bagaimana kelompok populasi tertentu, apakah siswa atau laki-laki atau perempuan, sedang dalam proses mengarahkan kembali sumber daya yang tersedia dalam

menanggapi transformasi sosial dan ekonomi dan seperti itu sendiri memainkan peran penting dalam membentuk praktik ekonomi dan hubungan sosial di masing-masing masyarakat mereka.

Sustainability Performance (Performa Keberlanjutan)

Perusahaan berusaha untuk mencapai manfaat jangka panjang dengan mengadopsi kegiatan keberlanjutan sebagai inti dari strategi perusahaan (Chabowski et al., 2011). Faktanya, komitmen terhadap isu-isu keberlanjutan telah menjadi isu penting yang strategis di skenario persaingan saat ini. Diharapkan dari organisasi bisnis untuk menjadikan warga negara yang lebih baik (Wagner, 2010). Keberlanjutan kinerja perusahaan terutama berfokus pada kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi dari pembangunan berkelanjutan (Wagner, 2010).

Rerangka Konseptual
Gambar 1 Rerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

H1: Terdapat pengaruh positif Supply Management terhadap Sustainability Performance.

H2: Terdapat pengaruh positif Lean Management terhadap Sustainability Performance.

H3a: Terdapat pengaruh positif Supply Management terhadap Environment Practice.

H3b: Terdapat pengaruh positif Supply Management terhadap Social Practice.

H3c: Terdapat pengaruh positif Supply Management terhadap Economic Practice.

H4a: Terdapat pengaruh positif Lean Management terhadap Environmental Practice.

H4b: Terdapat pengaruh positif Lean Management terhadap Social Practice.

H4c: Terdapat pengaruh positif Lean Management terhadap Economic Practice.

H5a: Terdapat pengaruh positif Environment Practice terhadap Sustainability Performance.

H5b: Terdapat pengaruh positif Social Practice terhadap Sustainability Performance.

H5c: Terdapat pengaruh positif Economic Practice terhadap Sustainability Performance.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan modifikasi dari artikel (Baliga et al., 2019), Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitian ini menggunakan data primer untuyk mendapatkan

hasil serta kesimpulan. Rancangan penelitian menggunakan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh positif Supply Management terhadap Sustainability Performance, pengaruh positif Lean Management terhadap Sustainability Performance, pengaruh positif Supply Management terhadap Environmental Practice, Social Practice, Economic Practice, pengaruh positif Lean Management terhadap Environmental Practice, Social Practice, Economic Practice dan pengaruh positif Environmental Practice, Social Practice, Economic Practice terhadap Sustainability Performance. Data yang dipergunakan dalam penelitian adalah data cross sectional dimana jenis penelitian ini diambil pada satu waktu yaitu bulan Juni 2022 dengan jumlah sampel yang banyak.

Variabel dan Pengukuran

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Supply Management dan Lean Management sebagai variabel independen, variabel Environmental Practice, Social Practice, Economic Practice sebagai variabel intervening dan variabel Sustainability Performance sebagai variabel dependen.

Tabel 1 Indikator Pernyataan Penelitian

No.	Jenis Variabel	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Independen	Supply Management	Strategic Purchasing	Proses pembelian sebuah jasa ataupun barang di perusahaan kami akan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang.
				Proses pembelian barang ataupun jasa merupakan proses yang berkelanjutan daripada proses sekali transaksi.
			Vendor Selection	Dalam memilih vendor perusahaan kami melakukan proses tender yang adil dan jelas.
				Perusahaan kami cenderung untuk memilih vendor yang sudah memiliki sertifikasi dan pengalaman yang terpercaya.
			Trust	Kami mempercayai para vendor untuk mengetahui bidang usaha perusahaan kami.
				Hubungan perusahaan kami dengan vendor berlandaskan pada solusi dan kesepakatan yang saling menguntungkan.
		Lean Management	Just in Time	Vendor kami selalu melakukan proses “Just In Time” dengan mengirimkan kebutuhan perusahaan kami sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat.
				Perusahaan kami selalu menuntaskan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.
			Total Productive Maintenance	Perusahaan kami selalu melakukan perawatan kepada peralatan yang kami miliki, untuk memastikan aktivitas yang dilakukan sesuai dengan SOP yang ada.
				Perusahaan kami sering melakukan perawatan preventif daripada perbaikan kerusakan peralatan.

			Employee & Customer Involvement	Karyawan dan pelanggan kami selalu memberikan feedback tentang jasa pelayanan perusahaan kami. Karyawan dan pelanggan kami selalu mendapatkan informasi mengenai jasa layanan kami saat ini.
2.	Intervening	Environmental Practice	Waste Minimization	Perusahaan kami selalu melakukan optimasi pada proses pelayanan jasa untuk mengurangi sampah, emisi karbon udara dan juga emisi suara
				Sampah yang sudah tidak digunakan selalu dipergunakan untuk keperluan daur ulang
			Environmental Certification	Perusahaan kami selalu mengimplementasikan Manajemen lingkungan seperti ISO 14000 untuk mengurangi pencemaran lingkungan.
				Memilih vendor ataupun supplier dengan kriteria salah satunya adalah EMS/ISO 14000.
		Social Practice	Work Ethics	Memastikan bahwa setiap karyawan memiliki hak dan kewajiban yang sama tanpa membedakan suku ras dan agama.
				Memastikan bahwa pembayaran gaji karyawan sama dengan upah minimum ataupun lebih.
			Health and Safety	Perusahaan mengadopsi kebijakan health and safety dalam kegiatan operasional.
				Perusahaan memberikan ketersediaan tunjangan kesehatan kepada karyawan.
		Economic Practice	Operation Cost	Perusahaan melakukan penghematan biaya untuk kegiatan operasional.
				Perusahaan memiliki program penghematan biaya untuk pemakaian energi listrik dan air.
3.	Dependen	Sustainability Performance	Environmental Performance	Perusahaan anda berhasil mengurangi limbah padat dan cair.
				Perusahaan anda terus menerus mengembangkan program dalam menjaga lingkungan sesuai dengan UU yang berlaku.
			Social Performance	Perusahaan membangun citra perusahaan sebagai tempat yang baik untuk bekerja dan berkarya.
				Perusahaan anda terus menjaga dan mengembangkan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.
		Economic Performance	Economic Performance	Perusahaan anda terdapat pengurangan dalam biaya operasi secara berkala.
				Perusahaan anda mengalami peningkatan dalam efisiensi dan produktivitas kerja.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data primer diambil langsung dari sampel responden yang diinginkan oleh peneliti. Data yang disebar menggunakan survey online pada waktu tertentu melalui Google Form. Data yang akan diambil adalah data yang sesuai dengan kriteria responden, sehingga jika terdapat data yang tidak sesuai maka data akan dianggap gugur. Data yang diambil berdasarkan banyak total indikator pernyataan dikalikan lima sampai dengan dikalikan sepuluh (Jr et al., 2018) .

Metode Pengujian Data

Sebelum kuesioner dapat digunakan untuk hasil penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data yaitu dengan mengukur validitas dan reliabilitas pada variabel yang diteliti.

Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah indikator mampu mengukur variabel yang diteliti (Space, 2014). Pengertian valid dalam uji validitas adalah jika item pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian dinyatakan layak dijadikan pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Alat analisis untuk uji validitas adalah pendekatan analisis faktor dengan melihat nilai factor loading.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi internal yang ada pada sebuah variabel.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modeling (SEM), dimana analisis yang menitikberatkan pada pengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Sehubungan dengan penggunaan analisis Structural Equation Modeling (SEM) yang akan digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu melakukan uji kesesuaian model.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL

Deskripsi Data

Sampel penelitian ini sebanyak 280 sampel, akan tetapi karena keterbatasan waktu dan terdapat beberapa sampel yang tidak sesuai dengan kriteria, maka data yang didapat dalam penelitian ini sebanyak 267 responden. Adapun karakteristik responden dari penelitian ini meliputi perusahaan, jabatan, unit kerja, pendidikan terakhir dan lama bekerja adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Profil Responden Berdasarkan Perusahaan

Perusahaan	Frekuensi	Persentase (%)
Angkasa Pura II	240	89,9
Angkasa Pura Solusi	19	7,1
Angkasa Pura Propertindo	6	2,2
Angkasa Pura Aviasi	2	0,7
Total	267	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Tabel 3

Profil Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase (%)
Staff	229	85,8
Manager	37	13,9
Direksi	1	0,4
Total	267	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Tabel 4

Profil Responden Berdasarkan Unit Kerja

Unit Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
Operation & Services	83	31,1
Engineering	183	68,5
Operation & Maintenance	1	0,4
Total	267	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Tabel 5

Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SMA/ SMK	43	16,1
Diploma	43	16,1
Sarjana	164	61,4
Magister	17	6,4
Total	267	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Tabel 6

Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 5 tahun	46	17,2
5 – 10 tahun	127	47,6
10 – 15 tahun	62	23,2
>x15 tahun	32	12
Total	267	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Statistik Deskriptif

Data di bawah ini mendeskripsikan sebuah variabel berdasarkan persepsi atau jawaban dari responden. Berikut adalah tabel penjelasannya dari masing – masing variabel:

Tabel 7

Statistik Deskriptif Supply Management

Indikator	Mean	Standar Deviasi
-----------	------	-----------------

Proses pembelian sebuah jasa ataupun barang di perusahaan kami akan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang.	4,524	0,732
Proses pembelian barang ataupun jasa merupakan proses yang berkelanjutan daripada proses sekali transaksi.	4,375	0,767
Dalam memilih vendor perusahaan kami melakukan proses tender yang adil dan jelas.	4,648	0,628
Perusahaan kami cenderung untuk memilih vendor yang sudah memiliki sertifikasi dan pengalaman yang terpercaya.	4,678	0,602
Kami mempercayai para vendor untuk mengetahui bidang usaha perusahaan kami.	4,393	0,740
Hubungan perusahaan kami dengan vendor berlandaskan pada solusi dan kesepakatan yang saling menguntungkan.	4,498	0,651
Rata – rata Supply Management	4,519	0,687

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Tabel 8

Statistik Deskriptif Lean Management

Indikator	Mean	Standar Deviasi
Vendor kami selalu melakukan proses “Just In Time” dengan mengirimkan kebutuhan perusahaan kami sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat.	4,296	0,719
Perusahaan kami selalu menuntaskan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.	4,393	0,676
Perusahaan kami selalu melakukan perawatan kepada peralatan yang kami miliki, untuk memastikan aktivitas yang dilakukan sesuai dengan SOP yang ada.	4,566	0,648
Perusahaan kami sering melakukan perawatan preventif daripada perbaikan kerusakan peralatan.	4,461	0,716
Karyawan dan pelanggan kami selalu memberikan feedback tentang jasa pelayanan perusahaan kami.	4,442	0,648
Karyawan dan pelanggan kami selalu mendapatkan informasi mengenai jasa layanan kami saat ini.	4,476	0,639
Rata – rata Lean Management	4,439	0,674

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Tabel 9

Statistik Deskriptif Environmental Practice

Indikator	Mean	Standar Deviasi
Perusahaan kami selalu melakukan optimasi pada proses pelayanan jasa untuk mengurangi sampah, emisi karbon udara dan juga emisi suara	4,453	0,678
Sampah yang sudah tidak digunakan selalu dipergunakan untuk keperluan daur ulang	4,038	0,996
Perusahaan kami selalu mengimplementasikan Manajemen lingkungan seperti ISO 14000 untuk mengurangi pencemaran lingkungan.	4,457	0,726
Memilih vendor ataupun suplier dengan kriteria salah satunya adalah EMS/ISO 14000.	4,285	0,828

Rata – rata Environmental Practice	4,308	0,807
------------------------------------	-------	-------

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Tabel 10

Statistik Deskriptif Social Practice

Indikator	Mean	Standar Deviasi
Memastikan bahwa setiap karyawan memiliki hak dan kewajiban yang sama tanpa membedakan suku ras dan agama.	4,749	0,542
Memastikan bahwa pembayaran gaji karyawan sama dengan upah minimum ataupun lebih.	4,745	0,571
Perusahaan mengadopsi kebijakan health and safety dalam kegiatan operasional.	4,685	0,599
Perusahaan memberikan ketersediaan tunjangan kesehatan kepada karyawan.	4,738	0,587
Rata – rata Social Practice	4,729	0,575

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Tabel 11

Statistik Deskriptif Economic Practice

Indikator	Mean	Standar Deviasi
Perusahaan melakukan penghematan biaya untuk kegiatan operasional.	4,487	0,842
Perusahaan memiliki program penghematan biaya untuk pemakaian energi listrik dan air.	4,644	0,592
Rata – rata Economic Practice	4,566	0,717

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Tabel 12

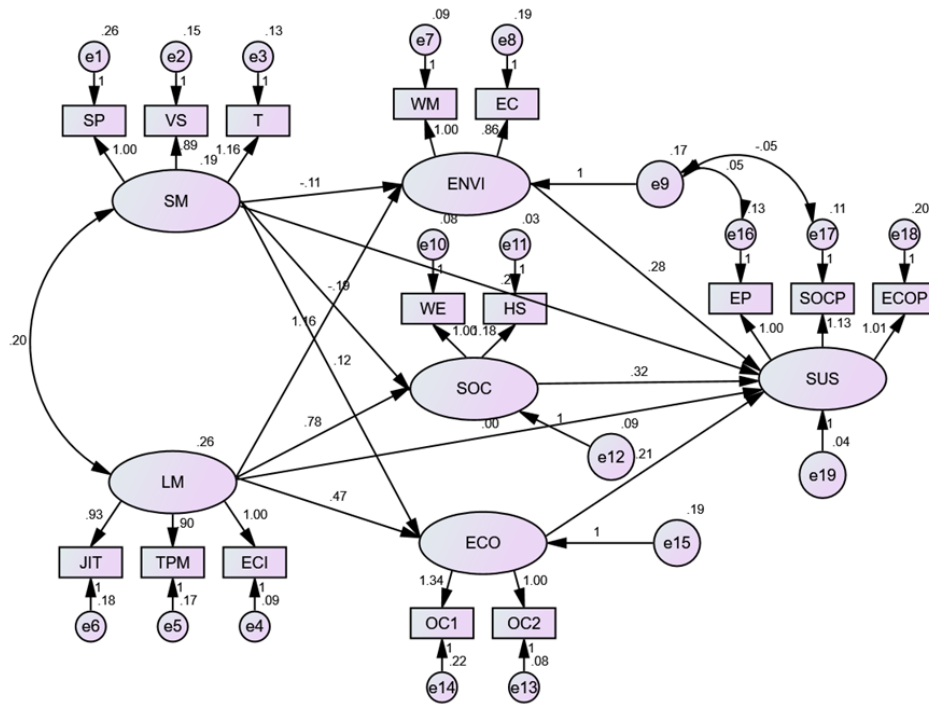
Statistik Deskriptif Sustainable Performance

Indikator	Mean	Standar Deviasi
Perusahaan anda berhasil mengurangi limbah padat dan cair.	4,292	0,764
Perusahaan anda terus menerus mengembangkan program dalam menjaga lingkungan sesuai dengan UU yang berlaku.	4,528	0,639
Perusahaan membangun citra perusahaan sebagai tempat yang baik untuk bekerja dan berkarya.	4,539	0,650
Perusahaan anda terus menjaga dan mengembangkan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.	4,573	0,686
Perusahaan anda terdapat pengurangan dalam biaya operasi secara berkala.	4,348	0,842
Perusahaan anda mengalami peningkatan dalam efisiensi dan produktivitas kerja.	4,502	0,674
Rata – rata Sustainable Performance	4,464	0,709

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Analisis Data

Berikut adalah gambar dari model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2
Structural Equation Model

Uji Goodness of Fit Model

Pengujian dengan menggunakan model SEM dilakukan secara bertahap. Jika belum diperoleh model yang tepat (fit), maka model yang diajukan semula perlu direvisi. Apabila masalah tersebut muncul dalam analisis SEM, maka mengindikasikan bahwa penelitian tidak mendukung model struktural yang dibentuk. Dengan demikian model perlu direvisi dengan mengembangkan teori yang ada untuk membentuk model yang baru. Berikut hasil uji goodness of fit dengan menggunakan software AMOS versi 21:

Tabel 13

Hasil Uji Goodness of Fit Model

Jenis Pengukuran	Goodness of Fit Index	Cut Off	Nilai	Kesimpulan
Absolute Fit Measure	p-value	≥ 0,05	0,000	Poor Fit
	GFI	≥ 0,90	0,876	Marginal Fit
	RMSEA	≤ 0,10	0,103	Poor Fit
Incremental Measure	NFI	≥ 0,90	0,896	Marginal Fit
	TLI	≥ 0,90	0,890	Marginal Fit
	CFI	≥ 0,90	0,920	Goodness of Fit
	IFI	≥ 0,90	0,921	Goodness of Fit
	RFI	≥ 0,90	0,856	Marginal Fit

Parsimonious Measure	Fit AGFI	≤ nilai GFI	0,804	Goodness of Fit
----------------------	----------	-------------	-------	-----------------

Sumber: Data diolah menggunakan AMOS 21 (terlampir)

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Sekaran, 2016). Pendekatan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis factor loading, dimana dasar pengambilan sebuah keputusan valid atau tidaknya ditentukan sebagai berikut:

Tabel 14

Nilai Factor Loading Berdasarkan Banyaknya Sampel

Factor Loading	Jumlah Sampel
0,30	350
0,35	250
0,40	200
0,45	150
0,50	120
0,55	100
0,60	85
0,65	70
0,70	60
0,75	50

Sumber: Hair et al., (2019)

Tabel 15

Uji Validitas Supply Management

Indikator	Factor Loading	Kesimpulan
Strategic Purchasing		
Proses pembelian sebuah jasa ataupun barang di perusahaan kami akan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang.	0,892	Valid
Proses pembelian barang ataupun jasa merupakan proses yang berkelanjutan daripada proses sekali transaksi.	0,892	Valid
Vendor Selection		
Dalam memilih vendor perusahaan kami melakukan proses tender yang adil dan jelas.	0,887	Valid
Perusahaan kami cenderung untuk memilih vendor yang sudah memiliki sertifikasi dan pengalaman yang terpercaya.	0,887	Valid
Trust		
Kami mempercayai para vendor untuk mengetahui bidang usaha perusahaan kami.	0,890	Valid
Hubungan perusahaan kami dengan vendor berlandaskan pada solusi dan kesepakatan yang saling menguntungkan.	0,890	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Tabel 16

Uji Validitas Lean Management

Indikator	Factor Loading	Kesimpulan
Just in Time		
Vendor kami selalu melakukan proses “Just In Time” dengan mengirimkan kebutuhan perusahaan kami sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat.	0,914	Valid
Perusahaan kami selalu menuntaskan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.	0,914	Valid
Total Productive Maintenance		
Perusahaan kami selalu melakukan perawatan kepada peralatan yang kami miliki, untuk memastikan aktivitas yang dilakukan sesuai dengan SOP yang ada.	0,902	Valid
Perusahaan kami sering melakukan perawatan preventif daripada perbaikan kerusakan peralatan.	0,902	Valid
Employee & Customer Involvement		
Karyawan dan pelanggan kami selalu memberikan feedback tentang jasa pelayanan perusahaan kami.	0,924	Valid
Karyawan dan pelanggan kami selalu mendapatkan informasi mengenai jasa layanan kami saat ini.	0,924	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Tabel 17

Uji Validitas Environmental Practice

Indikator	Factor Loading	Kesimpulan
Waste Minimization		
Perusahaan kami selalu melakukan optimasi pada proses pelayanan jasa untuk mengurangi sampah, emisi karbon udara dan juga emisi suara	0,894	Valid
Sampah yang sudah tidak digunakan selalu dipergunakan untuk keperluan daur ulang	0,894	Valid
Environmental Certification		
Perusahaan kami selalu mengimplementasikan Manajemen lingkungan seperti ISO 14000 untuk mengurangi pencemaran lingkungan.	0,944	Valid
Memilih vendor ataupun supplier dengan kriteria salah satunya adalah EMS/ISO 14000.	0,944	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Tabel 18

Uji Validitas Social Practice

Indikator	Factor Loading	Kesimpulan
Work Ethics		

Memastikan bahwa setiap karyawan memiliki hak dan kewajiban yang sama tanpa membedakan suku ras dan agama.	0,943	Valid
Memastikan bahwa pembayaran gaji karyawan sama dengan upah minimum ataupun lebih.	0,943	Valid
Health and Safety		
Perusahaan mengadopsi kebijakan health and safety dalam kegiatan operasional.	0,929	Valid
Perusahaan memberikan ketersediaan tunjangan kesehatan kepada karyawan.	0,929	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Tabel 19

Uji Validitas Economic Practice

Indikator	Factor Loading	Kesimpulan
Operation Cost		
Perusahaan melakukan penghematan biaya untuk kegiatan operasional.	0,929	Valid
Perusahaan memiliki program penghematan biaya untuk pemakaian energi listrik dan air.	0,929	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Tabel 20

Uji Validitas Sustainability Performance

Indikator	Fator Loading	Kesimpulan
Environmental Performance		
Perusahaan anda berhasil mengurangi limbah padat dan cair.	0,907	Valid
Perusahaan anda terus menerus mengembangkan program dalam menjaga lingkungan sesuai dengan UU yang berlaku.	0,907	Valid
Social Performance		
Perusahaan membangun citra perusahaan sebagai tempat yang baik untuk bekerja dan berkarya.	0,934	Valid
Perusahaan anda terus menjaga dan mengembangkan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.	0,934	Valid
Economic Performance		
Perusahaan anda terdapat pengurangan dalam biaya operasi secara berkala.	0,883	Valid
Perusahaan anda mengalami peningkatan dalam efisiensi dan produktivitas kerja.	0,883	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan secara berulang dengan sampel dan kondisi yang sama (Sekaran, 2016). Uji reliabilitas dari setiap variabel dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha.

Tabel 21

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel/ Dimensi	Jumlah Indikator	Cronbach's Alpha	Keputusan
Supply Management			
Strategic Purchasing	2	0,744	Reliabel
Vendor Selection	2	0,729	Reliabel
Trust	2	0,733	Reliabel
Lean Management			
Just in Time	2	0,803	Reliabel
Total Productive Maintenance	2	0,769	Reliabel
Employee & Customer Involvement	2	0,828	Reliabel
Environmental Practice			
Waste Minimization	2	0,716	Reliabel
Environmental Certification	2	0,874	Reliabel
Social Practice			
Work Ethics	2	0,874	Reliabel
Health and Safety	2	0,841	Reliabel
Economic Practice			
Operation Cost	2	0,812	Reliabel
Sustainability Performance			
Environmental Performance	2	0,777	Reliabel
Social Performance	2	0,854	Reliabel
Economic Performance	2	0,706	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25 (terlampir).

Pengujian Hipotesis

Tabel 22

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Estimate	p-value	Keputusan
H1: Supply Management berpengaruh positif terhadap Sustainability Performance	0,221	0,074	Ho diterima, H1 ditolak

H2: Lean Management berpengaruh positif terhadap Sustainability Performance	-0,003	0,395	Ho diterima, H2 ditolak
H3a: Supply Management berpengaruh positif terhadap Environment Practice	-0,072	0,390	Ho diterima, H3a ditolak
H3b: Supply Management berpengaruh positif terhadap Social Practice	-0,188	0,176	Ho diterima, H3b ditolak,
H3c: Supply Management berpengaruh positif terhadap Economic Practice	0,102	0,318	Ho diterima, H3c ditolak
H4a: Lean Management berpengaruh positif terhadap Environment Practice	0,867	0,000	Ho ditolak, H4a diterima
H4b: Lean Management berpengaruh positif terhadap Social Practice	0,904	0,000	Ho ditolak, H4b diterima
H4c: Lean Management berpengaruh positif terhadap Economic Practice	0,464	0,013	Ho ditolak, H4c diterima
H5a: Environment Practice berpengaruh positif terhadap Sustainability Performance	0,393	0,002	Ho ditolak, H5a diterima
H5b: Social Practice berpengaruh positif terhadap Sustainability Performance	0,291	0,000	Ho ditolak, H5b diterima
H5c: Economic Practice berpengaruh positif terhadap Sustainability Performance	0,219	0,000	Ho ditolak, H5c diterima

Sumber: Data diolah menggunakan AMOS 21 (Terlampir)

Pembahasan Hasil Penelitian

H1: Supply Management berpengaruh positif terhadap Sustainability Performance

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama, dapat disimpulkan bahwa H1 yang berbunyi “Supply Management berpengaruh positif terhadap Sustainability Performance” tidak dapat didukung. Penelitian ini sejalan dengan Seuring dan Müller (2008) ukuran kinerja supply management yang terkait dengan sustainability performance tidak hanya mencakup parameter ekonomi, tetapi juga parameter operasional, lingkungan, dan sosial dari rantai pasokan.

H2: Lean Management berpengaruh positif terhadap Sustainability Performance

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua, dapat disimpulkan bahwa H2 yang berbunyi “Lean Management berpengaruh positif terhadap Sustainability Performance” tidak dapat didukung. Penelitian ini sejalan dengan King dan Lenox (2001) ada teknik manufaktur Jepang, dan mengarah pada peningkatan kualitas, pengurangan inventaris, peningkatan efisiensi operasional, dan pengurangan kebutuhan ruang. Pengurangan limbah operasional ini mengarah pada pengurangan kerusakan lingkungan dan meningkatkan kinerja lingkungan (King dan Lenox, 2001).

H3a: Supply Management berpengaruh positif terhadap Environment Practice

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa H3a yang berbunyi “Supply Management berpengaruh positif terhadap Environment Practice” tidak dapat didukung. Penelitian ini sejalan dengan Seuring dan Müller, 2008, dimana sebuah manajemen keberlanjutan organisasi dan tindakan melibatkan tidak hanya faktor lingkungan dan sosial dalam kegiatan organisasi, tetapi juga integrasi mereka dengan kinerja ekonomi. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa praktik lingkungan di supply management berdampak pada kinerja lingkungan, operasional, dan keuangan organisasi (Paulraj et al., 2017).

H3b: Supply Management berpengaruh positif terhadap Social Practice

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa H3b yang berbunyi “Supply Management berpengaruh positif terhadap Social Practice” tidak dapat didukung. Sejalan dengan penelitian Gualandris et al., (2014) supply management telah menjadi fungsi penting dalam organisasi, dan berkolaborasi dengan pemasok dengan berbagi informasi dan meningkatkan koordinasi, dimana terdapat pengaruh supply management dengan social practice.

H3c: Supply Management berpengaruh positif terhadap Economic Practice

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa H3c yang berbunyi “Supply Management berpengaruh positif terhadap Economic Practice” tidak dapat didukung. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Abdallah & Al-Ghwayeen, 2020) menemukan adanya pengaruh positif antara supply management dan economic practice. Penelitian ini menggunakan variabel economic practice sebagai variabel moderasi untuk mengetahui hubungan positif antara supply management.

H4a: Lean Management berpengaruh positif terhadap Environmental Practice

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat, dapat disimpulkan bahwa H4a yang berbunyi “Lean Management berpengaruh positif terhadap Environmental Practice” dapat didukung. Sejalan dengan penelitian menemukan lean management berpotensi mengarah pada peningkatan keberlanjutan, termasuk peningkatan kondisi tempat kerja perusahaan fokus, tempat kerja pemasok, dan masyarakat (Piercy dan Rich, 2015). Piercy dan Rich (2015).

H4b: Lean Management berpengaruh positif terhadap Social Practice

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat, dapat disimpulkan bahwa H4b yang berbunyi “Lean Management berpengaruh positif terhadap Social Practice” dapat didukung. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diungkap Govindan et al., (2015) mengungkap lean management yang mempengaruhi social practice pada suatu organisasi.

H4c: Lean Management berpengaruh positif terhadap Economic Practice

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat, dapat disimpulkan bahwa H4c yang berbunyi “Lean Management berpengaruh positif terhadap Economic Practice” dapat didukung. Sejalan dengan penelitian Paulraj et al., (2017) Bahwa Studi ini berusaha untuk menguji secara empiris kerangka kerja pendahuluan dan praktik yang terintegrasi yang mendorong kinerja rantai pasokan yang berkelanjutan.

H5a: Environment Practice berpengaruh positif terhadap Sustainability Performance

Berdasarkan pengujian hipotesis kelima, dapat disimpulkan bahwa H5a yang berbunyi “Environment Practice berpengaruh positif terhadap Sustainability Performance” dapat didukung. Sejalan dengan penelitian sebelumnya telah menyelidiki dampak bersandar pada satu dimensi keberlanjutan. Misalnya, Mason et al., (2008) dan Dües et al., (2013) telah mengeksplorasi dampak manajemen lean pada keberlanjutan lingkungan rantai pasokan.

H5b: Social Practice berpengaruh positif terhadap Sustainability Performance

Berdasarkan pengujian hipotesis kelima, dapat disimpulkan bahwa H5b yang berbunyi “Social Practice berpengaruh positif terhadap Sustainability Performance” dapat didukung. Sejalan dengan penelitian Gualandris et al., (2014) mengungkap fungsi penting dalam organisasi, dan berkolaborasi dengan pemasok dengan berbagi informasi dan meningkatkan koordinasi mengoptimalkan logistik masuk dan mengurangi limbah dan emisi.

H5c: Economic Practice berpengaruh positif terhadap Sustainability Performance

Berdasarkan pengujian hipotesis kelima, dapat disimpulkan bahwa H5c yang berbunyi “Economic Practice berpengaruh positif terhadap Sustainability Performance” dapat didukung. Sejalan dengan penelitian sbelumnya praktik manajemen rantai pasokan tradisional sebagian besar berfokus pada kinerja ekonomi dan keuangan, praktik rantai pasokan berkelanjutan berfokus pada pengelolaan fungsi rantai pasokan secara efektif untuk memfasilitasi kesejahteraan pemangku kepentingan, meminimalkan dampak lingkungan negatif dan, pada gilirannya, meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan (Bastas dan Liyanage, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari bab - bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

Supply Management tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Sustainability Performance. Lean Management tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Sustainability Performance. Supply Management tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Environment Practice. Supply Management tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Social Practice. Supply Management tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Economic Practice. Lean Management memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Environment Practice. Lean Management memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Social Practice. Lean Management memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Economic Practice. Environment Practice memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Sustainability Performance. Social Practice memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Sustainability Performance. Economic Practice memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Sustainability Performance.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang diuraikan di atas, maka saran penelitian selanjutnya adalah:

Penelitian selanjutnya, diharapkan mampu mengambil sampel dan populasi di perusahaan yang bergerak di bidang jasa lainnya.

Menambahkan beberapa jenis perusahaan yang bergerak di bidang industri kebandar-udaraan (PT Angkasa Pura I, Maskapai dan Perusahaan forwarding lainnya). Diharapkan ke depannya, sampel penelitian yang diambil mencakup seluruh divisi dari PT. Angkasa Pura II Grup. Penelitiannya selanjutnya diharapkan melihat pengaruh secara tidak langsung (adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dimediasi oleh variabel intervening).

Menambahkan variabel moderasi, seperti Interactive Use of Sustainability Control Systems dan Diagnostic Use of Sustainability Control Systems untuk penelitian selanjutnya (Rupasinghe & Wijethilake, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, A. B., & Al-Ghwayeen, W. S. (2020). Green supply chain management and business performance: The mediating roles of environmental and operational performances. *Business Process Management Journal*, 26(2), 489–512. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-03-2018-0091>

- Alas, R., Übüs, U., Lorents, P., & Matsak, E. (2017). Corporate Social Responsibility In European And Asian Countries. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi (JMBI) UNSRAT Vol. 4 No. 1*
- Antony, J., Setijono, D., & Dahlgaard, J. J. (2016). Lean Six Sigma and Innovation – an exploratory study among UK organisations. *Total Quality Management and Business Excellence*, 27(1–2), 124–140. <https://doi.org/10.1080/14783363.2014.959255>
- Arda, O. A., Montabon, F., Tatoglu, E., Golgeci, I., & Zaim, S. (2021). Toward a holistic understanding of sustainability in corporations: Resource-based view of sustainable supply chain management. *Supply Chain Management*, November. <https://doi.org/10.1108/SCM-08-2021-0385>
- Baliga, R., Raut, R. D., & Kamble, S. S. (2020a). Sustainable supply chain management practices and performance: An integrated perspective from a developing economy. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 31(5), 1147–1182. <https://doi.org/10.1108/MEQ-04-2019-0079>
- Baliga, R., Raut, R., & Kamble, S. (2020b). The effect of motivators, supply, and lean management on sustainable supply chain management practices and performance: *Systematic literature review and modeling. Benchmarking*, 27(1), 347–381. <https://doi.org/10.1108/BIJ-01-2019-0004>
- Dalenogare, L. S., Benitez, G. B., Ayala, N. F., & Frank, A. G. (2018). The expected contribution of Industry 4.0 technologies for industrial performance. *International Journal of Production Economics*, 204(July), 383–394. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2018.08.019>
- Gupta, S., Chen, H., Hazen, B. T., Kaur, S., & Santibañez Gonzalez, E. D. R. (2019). Circular economy and big data analytics: A stakeholder perspective. *Technological Forecasting and Social Change*, 144(October 2017), 466–474. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.06.030>
- Jr, J. F. H., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis*. <https://doi.org/10.1002/9781119409137.ch4>
- Palendeng, F. O., & Bernarto, I. (2021). Pengaruh insentif finansial, insentif nonfinansial, dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja perawat di Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.35796>
- Policy, I., & Competitive, S. (n.d.). a l i f o r n i a M a n a g e m e n t.
- Reckwitz, A. (2004). Toward a theory of social practices: A development in culturalist theorizing. *Practicing History: New Directions in Historical Writing after the Linguistic Turn*, 5(2), 245–263. <https://doi.org/10.4324/9780203335697-23>
- Rogayan, D. V., & Nebrida, E. E. D. (2019). Environmental awareness and practices of science students: Input for ecological management plan. *International Electronic Journal of Environmental Education*, 9(2), 106–119.
- Seuring, S., & Müller, M. (2008). From a literature review to a conceptual framework for sustainable supply chain management. *Journal of Cleaner Production*, 16(15), 1699–1710. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2008.04.020>
- Wagner, M. (2010). The role of corporate sustainability performance for economic performance: A firm-level analysis of moderation effects. *Ecological Economics*, 69(7), 1553–1560. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2010.02.017>
- Warde, A. (2005). Consumption and theories of practice. *Journal of Consumer Culture*, 5(2), 131–153. <https://doi.org/10.1177/1469540505053090>

- Williams, C. C., Round, J., & Rodgers, P. (2009). Evaluating the motives of informal entrepreneurs: Some lessons from Ukraine. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 14(1), 59–71. <https://doi.org/10.1142/S1084946709001144>
- Worthington, I., Ram, M., Boyal, H., & Shah, M. (2008). Researching the drivers of socially responsible purchasing: A cross-national study of supplier diversity initiatives. *Journal of Business Ethics*, 79(3), 319–331. <https://doi.org/10.1007/s10551-007-9400-x>